

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN INTERDISIPLINER
DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR: PERSPEKTIF
GURU DAN SISWA DI YOGYAKARTA**



**Oleh: Muhammad Fadhil
NIM: 23204082024**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 23204082024

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul 'Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa di Yogyakarta' secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya ilmiah asli peneliti, bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang secara jelas telah dirujuk sumbernya. Setiap kutipan, pendapat, dan referensi yang digunakan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan ilmiah dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini mengandung unsur plagiasi atau pelanggaran etika akademik, maka segala konsekuensi dan tanggung jawab sepenuhnya menjadi milik peneliti, serta peneliti bersedia menerima tindakan sesuai ketentuan hukum dan peraturan akademik yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fadhil, S.Pd
NIM. 23204082024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 23204082024

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fadhil, S.Pd

NIM. 23204082024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-268/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FADHIL, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204082024
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6944d02d07509



Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6976f94624abf



Penguji II
Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 697707ccf1949



Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69772e5d81b97

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR: PERSPEKTIF GURU DAN SISWA DI YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 23204082024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Pembimbing,

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dr. Sedya Santosa, S.S., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

ABSTRAK

Muhammad Fadhil (23204082024). Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru, Siswa, dan Pakar Pendidikan. Tesis. Program Magister Pendidikan Dasar, 2025.

Pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka menuntut keterpaduan konsep antara IPA dan IPS melalui pendekatan interdisipliner agar siswa memperoleh pemahaman holistik mengenai fenomena alam dan sosial. Namun, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa implementasi pendekatan ini di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam mengintegrasikan dua bidang ilmu, penggunaan model pembelajaran yang belum sepenuhnya kontekstual, serta variasi kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan berbasis observasi dan inkuiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di SD Malangrejo dan MI Ma'arif Bego, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, asesmen, refleksi, kemudian mengidentifikasi strategi guru, persepsi siswa, serta berbagai kendala yang dihadapi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari dua guru IPAS serta sepuluh peserta didik kelas V dari kedua sekolah. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pendekatan interdisipliner melalui kegiatan proyek, observasi lingkungan, diskusi kelompok, dan pengintegrasian nilai-nilai lokal. Strategi interdisipliner tampak dalam upaya menghubungkan konsep IPA dengan IPS secara tematik untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa merespons positif pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual, meskipun beberapa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan bekerja sama dalam kelompok. Adapun kendala utama meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, alokasi waktu yang kurang memadai, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi oleh guru.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan interdisipliner berpotensi memperkuat pemahaman konseptual dan meningkatkan motivasi belajar IPAS apabila didukung perencanaan yang matang, kompetensi pedagogis guru, serta lingkungan belajar yang kolaboratif. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan desain pembelajaran IPAS yang lebih integratif dan kontekstual sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Pembelajaran Interdisipliner, IPAS, Guru dan Siswa, Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Muhammad Fadhil (23204082024). Analysis of the Implementation of an Interdisciplinary Approach in IPAS Learning in Elementary Schools: Perspectives of Teachers, Students, and Education Experts. Thesis. Master's Program in Primary Education, 2025.

IPAS learning at the elementary school level within the Merdeka Curriculum requires the integration of science (IPA) and social studies (IPS) concepts through an interdisciplinary approach so that students can develop a holistic understanding of natural and social phenomena. However, initial observations indicate that the implementation of this approach in elementary schools still faces several challenges, including teachers' limited competence in integrating the two disciplines, the use of learning models that are not yet fully contextual, and variations in students' abilities to engage in observation- and inquiry-based learning activities.

This study aims to analyze the implementation of the interdisciplinary approach in IPAS learning at SD Malangrejo and MI Ma'arif Bego, covering the stages of planning, implementation, assessment, and reflection. In addition, this study identifies teachers' strategies, students' perceptions, and various challenges encountered in practice. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of two IPAS teachers and ten fifth-grade students from both schools. Data were analyzed through the processes of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that teachers implement the interdisciplinary approach through project-based activities, environmental observations, group discussions, and the integration of local values. Interdisciplinary strategies are evident in efforts to thematically connect science and social studies concepts to enrich students' learning experiences. Students generally respond positively to more active and contextual learning, although some experience difficulties in understanding abstract concepts and collaborating in groups. The main challenges include limited learning facilities, insufficient time allocation, and the suboptimal use of technology by teachers.

This study concludes that the interdisciplinary approach has the potential to strengthen conceptual understanding and enhance students' motivation in IPAS learning when supported by well-planned instruction, strong teacher pedagogical competence, and a collaborative learning environment. These findings contribute to the development of more integrative and contextual IPAS learning designs in accordance with the demands of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Interdisciplinary Learning, IPAS, Teachers and Students, Elementary School, Merdeka Curriculum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan tesis yang berjudul: “Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa di Yogyakarta.” Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan arahan kepada penulis selama berproses menjadi mahasiswi di Magister PGMI.
4. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistiyowati, M.Pd.I., selaku Sekretaris Prodi PGMI yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan tesis ini.

5. Bapak Dr. Sedyo Santosa, S.S., Mpd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Kepada Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh staf, yang telah memberikan pelayanan optimal serta fasilitas terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini dengan lancar.
7. Kepada Ibu Siti Romlah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Malangrejo, atas izin, bantuan, serta dukungan penuh yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.
8. Kepada Ibu Sri Indah, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidiyah Ma'arif Bego, atas izin, bantuan, serta dukungan penuh yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.
9. Kepada Ibu Putri Budi Astuti, S.Pd., selaku guru kelas 5 sd sekaligus guru mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar Malangrejo, atas kerja sama dan bantuan yang sangat berarti sepanjang berlangsungnya kegiatan penelitian.
10. Kepada Ibu Nia Anggraeni, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPAS di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, atas kerja sama dan bantuan yang sangat berarti sepanjang berlangsungnya kegiatan penelitian.
11. Kepada Ayahanda H Rasyd. dan Ibunda Hj Mastiara, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan doa yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
12. Kepada Kakak Hj Rismawati dan Kakak Ajmainnah tercinta yang senantiasa menjadi donator ke 2 dan selalu memberikan doa yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
13. Terima kasih kepada Chairul Bariyah, Syifa Syafriani Simatupang, Iffatul Khoiriyah, Khoiru Mutiya, Isna Maulidya, Siti Rodhiatun Faizah, Nurul Ainulhaq Tiara Putra, Agus Alfaya Arif, Adnan Syah Sitorus, yang telah kebersamai selama kepenulisan tesis ini.
14. Terima kasih kepada Novi selvia, Hendarti Suprobo, Syarifah Risma Aulia, Fitriyani, Akbar, Nyangfah Septiani selaku teman kelas yang suportif dan selalu memberikan semangat dalam penulisan tesis ini.

15. Kepada seluruh sahabat seperjuangan di Organisasi FKMPs dan Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama proses studi hingga penyusunan tesis ini.
16. Kepada teman-teman Magister PGMI Kelas A dan B terima kasih telah memberikan suka duka dalam perjalanan studi magister.
17. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen yang terus dijaga hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala hal yang telah diupayakan berupa bantuan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu harapan penulis mendapatkan sebuah kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan pada penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menjadi bagian dari bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan agar lebih baik lagi. *Aamiin.*

Yogyakarta, 1 Oktober 2025

Penulis,



Muhammad Fadhil, S.Pd

NIM. 23204082024

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.¹

(يناربطلا هاور)

Kalau tidak bisa bermanfaat bagi orang lain, minimal jangan menyulitkan orang lain.

(Muhammad Fadhil)



¹ HR. Ath-Thabari dalam al-Mu'jam al-Awsath VI/58. Syaikh al-Albani menyatakan hasan dalam ash-Shahihah no. 426.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas izin Allah Swt., tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Magister PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN MOTTO	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kajian Teori.....	40
1. Pendekatan Interdisipliner	40
2. Pembelajaran IPAS di SD	51
3. Perspektif Guru dalam Pembelajaran IPAS di SD	57
4. Persepektif Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SD	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	64
C. Subjek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Tekhnik Analisis Data	70
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Implementasi Pendekatan Interdisipliner (Guru).....	73
2. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Implemntasi Pendekatan	

Interdisipliner.....	85
3. Persepsi dan Pengalaman Siswa terhadap Pembelajaran IPAS	94
4. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	139
B. Pembahasan	145
1. Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS ..	145
2. Peran Guru sebagai Penggerak Integrasi Ilmu dan Nilai	151
3. Persepsi dan Pengalaman Siswa terhadap Pembelajaran IPAS	158
4. Kendala dan Tantangan Implementasi.....	164
BAB V PENUTUP	175
A. Kesimpulan.....	175
B. Saran	177
C. Keterbatasan Penelitian	179
DAFTAR PUSTAKA.....	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN	192



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan SD Malangrejo dan MI Ma'arif Bego	129
Tabel 4.2 Sintesis Hasil Perbandingan Faktual Pemahaman Siswa.....	136



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.6 Siswa kelas V SD Malangrejo sedang melakukan eksperimen.....	106
Gambar 4.7 Siswa kelas V SD Malangrejo menunjukkan hasil eksperimen magnet menggunakan alat sederhana.....	107
Gambar 4.8 Suasana pembelajaran IPAS di kelas V SD Malangrejo.	113
Gambar 4.9 Kegiatan pembelajaran IPAS bertema rantai makanan di kelas V MI Ma'arif Bego	118
Gambar 4.10 Guru MI Ma'arif Bego sedang mengajar IPAS di kelas V.....	124



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	192
Lampiran 2 Surat Ketersediaan Pembimbing Tesis	194
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	196
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	198
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tesis	200
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	202
Lampiran 7 Validasi Instrumen Penelitian.....	208
Lampiran 8 Hasil Validasi Instrumen.....	210
Lampiran 9 Daftar Informan	215
Lampiran 10 Dokumentasi.....	216



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk generasi yang unggul, berkarakter, dan adaptif terhadap perubahan zaman². Perkembangan teknologi, sosial, dan ekonomi global menuntut sistem pendidikan untuk terus bertransformasi³. Dalam konteks ini, kurikulum berperan sebagai jantung dari proses pendidikan yang menentukan arah, isi, dan tujuan pembelajaran. Seiring dengan perubahan zaman, kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai penyesuaian, mulai dari Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, hingga kini Kurikulum Merdeka⁴. Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menjawab tantangan abad ke-21 dengan memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk belajar secara lebih mandiri, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi utuh peserta didik⁵.

Salah satu inovasi penting dalam Kurikulum Merdeka adalah hadirnya

² Agam Aris Munandar dkk., "Pedagogik futuristik: Paradigma baru pendidikan dalam membangun generasi emas Indonesia 2045," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 2 (2025): 1408–16.

³ Ni Made Fanny Dianis Sviri dan Kadek Dwi Arlinayanti, "Perubahan paradigma pendidikan melalui pemanfaatan teknologi di era global," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 3 (2024): 50–63.

⁴ Khaidir Fadil dkk., "Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 1 (2024): 224–38.

⁵ Ahmad Farian Listianto Et Al., "Relevansi Perubahan Kurikulum Indonesia Terhadap Tantangan Pendidikan Abad Ke-21," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 248–63.

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang Sekolah Dasar (SD)⁶. Mata pelajaran ini merupakan bentuk integrasi antara dua disiplin ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sebelumnya diajarkan secara terpisah. Integrasi tersebut bukan sekadar penyatuan materi, tetapi mencerminkan penerapan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan. Melalui IPAS, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami fenomena alam secara ilmiah, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan konteks sosial, budaya, dan kemanusiaan⁷. Pendekatan ini relevan dengan tuntutan era modern yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C skills)⁸.

Menurut Drake dan Reid, pendekatan interdisipliner adalah proses pembelajaran yang menggabungkan konsep, teori, dan metode dari berbagai bidang ilmu untuk memahami suatu fenomena secara komprehensif⁹. Pembelajaran semacam ini menuntut siswa untuk berpikir lintas disiplin dan menemukan hubungan antara ilmu-ilmu yang dipelajari, bukan sekadar menghafal fakta. Dalam konteks pembelajaran IPAS, pendekatan interdisipliner memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana fenomena alam berpengaruh terhadap kehidupan sosial manusia, serta bagaimana

⁶ Amalia Fitri Ghaniem, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas 5* (pusat perbukuan, 2023)

⁷ I Gst Agung Ayu Nova Dwi dkk., *Sains Dalam Genggaman Eksistensi: Membangun Pendidikan Ipa Yang Bermakna* (Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025).

⁸ Yunia Nabila Aziziy dkk., "Keterampilan 4C dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Peran Mediasi antar Dimensi Kolaboratif, Komunikatif, Berpikir Kritis dan Kreatif," *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 4, no. 2 (2025): 206–22.

⁹ Susan M. Drake Joanne Reid, "Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities," *Asia Pacific Journal of Educational Research* 1 (January 2018): 31–50,

tindakan manusia berdampak terhadap lingkungan¹⁰. Hal ini menjadikan pembelajaran IPAS lebih bermakna dan kontekstual karena terhubung langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Secara konseptual, integrasi IPA dan IPS dalam IPAS memiliki landasan kuat dalam teori pendidikan progresif yang digagas oleh John Dewey melalui konsep *learning by doing*. Dewey menekankan bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika terlibat langsung dalam pengalaman nyata yang mengaitkan berbagai bidang pengetahuan¹¹. Dalam pembelajaran IPAS, pendekatan semacam ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi hubungan antara fenomena alam seperti cuaca, tumbuhan, dan air dengan kegiatan sosial seperti pertanian, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat parsial, melainkan membangun pemahaman holistik tentang dunia di sekitar mereka.

Meskipun pendekatan interdisipliner memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan pada dua satuan pendidikan dasar, yaitu SD Malangrejo sebagai sekolah dasar negeri dan MI Ma'arif Bego sebagai sekolah dasar swasta. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada dua pertimbangan utama. Pertama, kedua sekolah sama-sama telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga memberikan landasan yang sama dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS

¹⁰ Yusron Abda'u Ansya dkk., *Etnosains dan Lingkungan Strategi Pembelajaran IPA di SD* (Cahaya Ghani Recovery, 2024).

¹¹ William E Dugger JR, “‘ learning by doing’ research Introduction,” *Technology and Engineering Teacher* 74, no. 1 (2014): 24.

berbasis pendekatan interdisipliner. Kedua, perbedaan status kelembagaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta dipandang penting untuk menggambarkan variasi karakteristik satuan pendidikan, baik dari sisi kebijakan internal, budaya sekolah, maupun praktik pembelajaran.

Pemilihan dua sekolah dengan karakteristik yang berbeda ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS. Melalui perbandingan antara sekolah negeri dan sekolah swasta, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap persamaan dan perbedaan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, asesmen, refleksi, serta hasil pembelajaran IPAS, sehingga temuan penelitian menjadi lebih kaya, objektif, dan bermakna dalam menjelaskan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Hasil riset pendahuluan menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner, 60% siswa memandang pembelajaran IPAS sebagai pembelajaran yang menarik karena materi disajikan secara bervariasi, disertai kegiatan praktik, diskusi, serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan persepsi yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara, dari total sepuluh siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat empat siswa yang mengaku masih mengalami kebingungan ketika materi IPA dan IPS digabungkan dalam satu pembelajaran. Kebingungan tersebut terutama disebabkan oleh kesulitan memahami keterkaitan antara konsep alam dan konsep sosial, serta belum terbiasanya siswa dengan pola pembelajaran

interdisipliner. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPAS memerlukan pendampingan dan penjelasan yang lebih terstruktur agar seluruh siswa mampu memahami hubungan antardisiplin ilmu secara utuh.

Hasil riset awal melalui wawancara menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner. Sebanyak 60% siswa memandang pembelajaran IPAS sebagai pembelajaran yang menarik karena materi disajikan secara bervariasi, disertai kegiatan praktik, diskusi, serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, 40% siswa lainnya masih mengalami kebingungan ketika materi IPA dan IPS digabungkan dalam satu pembelajaran. Kebingungan tersebut disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami keterkaitan antara konsep alam dan konsep sosial, serta belum terbiasanya siswa dengan pola pembelajaran interdisipliner. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPAS memerlukan pendampingan dan pembimbingan yang lebih terstruktur agar seluruh siswa mampu memahami hubungan antardisiplin ilmu secara utuh. Senada dengan temuan tersebut, Aygün dkk. menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner dapat meningkatkan kebermaknaan belajar siswa apabila keterkaitan antardisiplin disajikan secara sistematis dan kontekstual.¹² Namun, tanpa perancangan pembelajaran yang terstruktur dan penjelasan yang jelas mengenai hubungan konsep dari berbagai disiplin ilmu, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam membangun pemahaman

¹² “Interdisciplinary Science and Social Studies Education in The Context of Five Weeks in a Balloon | Aygün | Journal of Science Learning,” diakses 23 Januari 2026, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning/article/view/128/pdf>.

terpadu. Sebagaimana disampaikan oleh Drake dan Reid, “time and training remain the twin barriers to curriculum integration.”¹³ Pernyataan ini sangat relevan dengan konteks Indonesia, di mana guru menghadapi keterbatasan waktu serta belum mendapat pelatihan intensif tentang bagaimana mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu desain pembelajaran yang utuh. Akibatnya, integrasi sering kali hanya terjadi pada tataran konseptual (di dokumen kurikulum), tetapi belum sepenuhnya diimplementasikan dalam praktik belajar di kelas.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendekatan interdisipliner sesungguhnya memiliki relevansi yang kuat dengan konsep integrasi-interkoneksi ilmu yang digagas oleh M. Amin Abdullah¹⁴. Ia menegaskan bahwa ilmu agama, ilmu sosial, dan ilmu alam tidak dapat dipisahkan secara dikotomis. Semua bidang ilmu saling berhubungan untuk membentuk pemahaman yang utuh tentang ciptaan Allah. Dalam konteks ini, pembelajaran IPAS dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran spiritual sekaligus rasional peserta didik: memahami fenomena alam sebagai tanda kebesaran Allah, dan mengaitkannya dengan tanggung jawab sosial manusia sebagai khalifah di muka bumi. Dengan demikian, pendekatan interdisipliner bukan hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai teologis dan moral dalam pendidikan Islam.

Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan antara kebijakan kurikulum

¹³ Susan Drake dan Joanne Reid, “Rethinking systematic literature reviews as the gold standard for interdisciplinary topics,” *Education thinking* 1, no. 1 (2021): 27–42.

¹⁴ M Amin Abdullah, *Islamic studies di perguruan tinggi: Pendekatan integratif-interkoneksi* (Pustaka Pelajar, 2006).

dan kondisi nyata di lapangan. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa sekitar 65% guru sekolah dasar di Indonesia belum memiliki pelatihan formal mengenai implementasi pembelajaran integratif¹⁵. Selain itu, survei Direktorat GTK (2022) menemukan bahwa hanya sekitar 40% guru yang merasa percaya diri dalam mengajar dengan pendekatan interdisipliner¹⁶. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan IPAS tidak hanya bergantung pada dokumen kurikulum, tetapi juga pada kompetensi profesional dan kesiapan pedagogis guru di lapangan.

Beberapa penelitian terdahulu juga memperkuat hal tersebut. Widyasari menemukan bahwa sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat ajar tematik integratif karena minimnya pelatihan dan panduan resmi¹⁷. Rachman juga mencatat bahwa guru menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan dua disiplin ilmu (IPA dan IPS) karena kurangnya pemahaman konseptual lintas bidang¹⁸. Meskipun demikian, penelitian oleh Ajir menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi pendekatan interdisipliner secara intensif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics*) yang relevan dengan konteks IPAS¹⁹.

¹⁵ Badan Pusat Statistik Indonesia, “Statistik Pendidikan 2023,” diakses 11 November 2025.

¹⁶ “Berita Detail - 40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi,” diakses 11 November 2025, <https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi>.

¹⁷ Widyasari, *Dilema Guru: Antara Kompetensi Dan Tuntutan Kurikulum* (Indonesia Emas Group, 2025).

¹⁸ Rachman Riyadi, “Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Nested Pada Materi IPAS Kelas 4,” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2025): 1–18.

¹⁹ Bau Ajir dkk., “Literature Review: Inovasi Pembelajaran STEAM (*Science,*

Berdasarkan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu, baik yang berasal dari jurnal ilmiah, tesis, maupun disertasi, dapat diketahui bahwa kajian mengenai pembelajaran IPAS dan pendekatan interdisipliner telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek konseptual atau menitikberatkan pada salah satu subjek penelitian, seperti guru atau siswa secara terpisah. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada satu jenis satuan pendidikan tanpa memperhatikan perbedaan karakter antara sekolah dasar negeri dan sekolah swasta, khususnya madrasah ibtidaiyah.

Di sisi lain, kajian empiris yang secara mendalam mengungkap praktik implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di kelas, beserta kendala dan kesenjangan antara pemahaman konseptual dan pelaksanaannya, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dan penting, karena tidak hanya mendeskripsikan implementasi pembelajaran IPAS secara empiris, tetapi juga menganalisis persepsi guru dan siswa serta mengungkap berbagai kendala yang muncul dalam konteks sekolah dasar negeri dan madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Pertama, karena pendekatan interdisipliner dalam IPAS masih tergolong baru, terutama di tingkat sekolah dasar, sehingga diperlukan kajian empiris yang dapat menggambarkan implementasinya

secara nyata. Kedua, karena belum banyak penelitian yang menelaah pembelajaran IPAS dari dua perspektif sekaligus, yakni guru dan siswa. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada guru sebagai pelaksana, padahal siswa adalah pihak yang secara langsung mengalami dampak dari perubahan pendekatan pembelajaran. Ketiga, karena hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan model pembelajaran interdisipliner yang relevan dengan konteks Kurikulum Merdeka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, dengan fokus pada dua sekolah yang memiliki karakter berbeda, yakni SD Malangrejo dan MI Ma'arif Bego. Penelitian ini akan menggali bagaimana guru mengimplementasikan pendekatan interdisipliner yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, asesmen dan refleksi, kemudian bagaimana persepsi dan pengalaman siswa terhadap pembelajaran IPAS, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Dengan menelaah kedua perspektif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan, tantangan, dan potensi pengembangan pembelajaran IPAS di tingkat dasar.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana tentang integrasi keilmuan dalam pendidikan dasar, serta memperkuat konsep interdisipliner yang tidak hanya menekankan pada integrasi

pengetahuan, tetapi juga pada integrasi nilai dan pengalaman belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan dan pelatihan guru, serta menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan karakter. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam mendukung visi pendidikan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang beriman, berilmu, berkarakter, dan berdaya saing global.

Pemilihan judul tesis ini didasarkan pada urgensi untuk menggali sejauh mana pendekatan interdisipliner diterapkan dalam pembelajaran IPAS serta bagaimana pengalaman guru dan siswa terhadap pendekatan tersebut. Dari sinilah nantinya akan dirumuskan masalah-masalah utama yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dan strategi guru dalam menerapkan pendekatan interdisipliner yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, asesemen, dan refleksi dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar?
2. Bagaimana persepsi dan pengalaman siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pendekatan interdisipliner?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, asesmen, dan refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- b. Menganalisis persepsi dan pengalaman siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner, terutama dalam memahami keterkaitan antara aspek ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.
- c. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan interdisipliner pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar, baik yang bersumber dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun karakteristik peserta didik.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran interdisipliner yang lebih inklusif dan adaptif terhadap konteks lokal di tingkat sekolah dasar.

- 2) Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan pendekatan interdisipliner di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi kajian-kajian selanjutnya yang berfokus pada inovasi dalam pembelajaran IPAS dan pendekatan interdisipliner di jenjang pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPAS melalui pendekatan interdisipliner yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi guru tentang strategi yang efektif dalam mengimplementasikan pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di kelas.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program pelatihan guru yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan lapangan, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka di jenjang pendidikan dasar.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual dengan menggabungkan disiplin ilmu IPA dan IPS secara lebih efektif, serta dapat dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya.
- c. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi dampak pendekatan interdisipliner terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif, maupun terhadap aspek keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif.

D. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini menjelaskan konteks penelitian, pentingnya studi ini dilakukan, serta kerangka pemikiran yang mendasari analisis.

2. Bab II memuat uraian mengenai kajian pustaka serta kerangka teori yang menjadi dasar konseptual penelitian ini. Pada bagian kajian pustaka, peneliti mengemukakan hasil-hasil studi, buku, dan referensi ilmiah lain yang relevan dengan pembelajaran interdisipliner dan implementasinya dalam konteks sekolah dasar. Kajian pustaka berfungsi untuk memetakan perkembangan penelitian sebelumnya serta menemukan ruang kajian yang masih belum terungkap sehingga penelitian ini memiliki posisi yang jelas dalam ranah ilmiah.
3. Bab III Metode Penelitian Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian (kualitatif dengan studi kasus), latar penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), uji keabsahan data, teknik analisis data, serta etika penelitian. Bab ini memaparkan proses pengumpulan dan validasi data untuk memastikan hasil penelitian yang kredibel.
4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian dan menganalisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Perspektif Guru dan Siswa, sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.
5. Bab V Penutup. Memuat simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan menjawab rumusan masalah berdasarkan analisis data, implikasi menguraikan kontribusi teoretis dan praktis penelitian, sedangkan saran memberikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran interdisipliner di sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa di Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner di sekolah dasar telah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan penguatan dalam aspek metodologis dan dukungan sistem pembelajaran.

1. Implementasi dan strategi guru dalam menerapkan pendekatan interdisipliner menunjukkan bahwa guru telah memahami hakikat interdisipliner sebagai upaya mengintegrasikan dua disiplin ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menjadi satu kesatuan pembelajaran yang utuh dan bermakna. Guru di kedua sekolah mempraktikkan berbagai model pembelajaran aktif seperti Project Based Learning, Problem Based Learning, dan Inquiry Learning untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara fenomena alam dan sosial secara kontekstual. Guru berperan sebagai fasilitator yang menuntun siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Implementasi ini juga menunjukkan adanya usaha mengaitkan ilmu dengan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal, terutama di madrasah yang menekankan integrasi iman, ilmu, dan amal.
2. Persepsi dan pengalaman siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan pendekatan interdisipliner secara umum bersifat positif. Siswa menilai bahwa

pembelajaran IPAS lebih menarik dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional karena melibatkan praktik langsung, kegiatan proyek, penggunaan media digital, dan diskusi kelompok. Siswa SD Malangrejo menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan eksperimen dan observasi lingkungan, sedangkan siswa MI Ma'arif Bego lebih menonjolkan pemahaman reflektif dan religius dengan mengaitkan pelajaran IPAS pada rasa syukur dan tanggung jawab menjaga alam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner mampu menumbuhkan kesadaran ilmiah sekaligus nilai moral dan spiritual dalam diri peserta didik.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pendekatan interdisipliner meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pelatihan profesional yang berfokus pada desain pembelajaran lintas disiplin, serta minimnya referensi dan fasilitas pendukung. Guru seringkali kesulitan menyusun perangkat ajar yang mampu menggabungkan dua bidang ilmu secara seimbang dan sistematis. Selain itu, sebagian siswa juga mengalami kebingungan dalam mengaitkan konsep ilmiah dan sosial ketika tidak disertai dengan contoh konkret. Namun demikian, guru berupaya mengatasi kendala tersebut melalui kreativitas penggunaan media sederhana, adaptasi waktu, dan kolaborasi antar guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Pendekatan ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa terhadap hubungan

antara alam dan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ilmiah, sosial, dan spiritual yang menjadi tujuan utama pendidikan dasar berbasis Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Implementasi Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa di Yogyakarta”, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiya

Guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan profesional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS berbasis pendekatan interdisipliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mampu mengintegrasikan IPA dan IPS secara kontekstual, namun masih terkendala dalam pengelolaan waktu, pemilihan tema, dan kedalaman integrasi antar disiplin. Oleh karena itu, guru disarankan mengikuti pelatihan dan komunitas belajar profesional (professional learning community) untuk memperdalam strategi kolaboratif, penggunaan media digital, serta penerapan model pembelajaran seperti Project Based Learning dan Inquiry Learning secara lebih sistematis. Guru juga perlu memperkuat refleksi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter spiritual dan sosial siswa.

2. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sekolah perlu memberikan dukungan struktural dalam penerapan pembelajaran interdisipliner, baik dalam bentuk penyesuaian waktu belajar, penyediaan fasilitas pembelajaran, maupun kebijakan kolaborasi antarguru.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi IPAS sangat bergantung pada dukungan kelembagaan, terutama dalam penyediaan media pembelajaran dan ruang kolaborasi. Sekolah juga disarankan untuk mendorong inovasi berbasis proyek lintas mata pelajaran, menyediakan sarana teknologi yang memadai, dan mengintegrasikan nilai keislaman serta kearifan lokal dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Pendidikan

Kementerian Pendidikan dan instansi terkait diharapkan memperluas program pelatihan guru yang berfokus pada penerapan pembelajaran interdisipliner di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar guru masih belajar secara mandiri tanpa bimbingan profesional yang terstruktur. Pemerintah perlu menyusun panduan implementasi IPAS yang lebih operasional, menyediakan modul ajar berbasis interdisipliner yang sesuai konteks lokal, serta memperkuat jaringan pelatihan antarwilayah agar praktik baik dari sekolah-sekolah inovatif dapat direplikasi secara luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada perspektif guru dan siswa di dua sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi lanjutan dengan metode yang lebih mendalam, seperti mixed methods atau penelitian tindakan kelas (PTK), guna mengukur secara empiris dampak pembelajaran interdisipliner terhadap hasil belajar, keterampilan abad 21, dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, perlu dilakukan eksplorasi tentang bagaimana integrasi iman, ilmu, dan amal dapat

dijadikan model konseptual pembelajaran IPAS yang khas di sekolah dasar Islam.

5. Bagi Pengembang Kurikulum dan Akademisi

Berdasarkan temuan penelitian, pembelajaran interdisipliner terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan kesadaran nilai peserta didik. Oleh karena itu, para pengembang kurikulum dan akademisi di perguruan tinggi kependidikan disarankan untuk menjadikan pendekatan interdisipliner sebagai kerangka utama dalam desain kurikulum calon guru SD/MI. Integrasi antara sains, sosial, dan nilai keislaman perlu diajarkan sejak pendidikan calon guru, agar mereka memiliki kesiapan konseptual dan praktis dalam menerapkan pembelajaran IPAS yang menyatukan akal, hati, dan tindakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan desain kualitatif deskriptif yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS di SD Malangrejo dan MI Ma'arif Bego. Dalam kerangka tersebut, penelitian memiliki sejumlah batasan ilmiah yang bersifat wajar dan melekat pada ruang lingkup kajian. Batasan ini penting untuk dikemukakan agar interpretasi hasil penelitian tetap proporsional sesuai konteks penelitian.

1. Fokus pada Dua Satuan Pendidikan

Penelitian difokuskan pada dua lembaga pendidikan dasar, yaitu SD Malangrejo dan MI Ma'arif Bego. Pemilihan lokasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS pada dua karakteristik sekolah

yang berbeda. Batasan ini memberikan kedalaman analisis, meskipun temuan penelitian lebih menekankan pada konteks yang dikaji.

2. Batasan pada Jumlah Informan Sesuai Desain Penelitian

Informan penelitian terdiri dari guru IPAS dan siswa kelas V yang dipilih untuk memberikan data yang relevan dengan fokus penelitian. Jumlah dan jenis informan telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kualitatif deskriptif yang lebih menekankan kedalaman informasi daripada keluasan. Dengan demikian, batasan ini merupakan bagian dari strategi untuk menjaga ketepatan data sesuai fokus penelitian.

3. Waktu Pengumpulan Data Disesuaikan dengan Kalender Akademik

Pengumpulan data dilakukan mengikuti jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga pengamatan yang dilakukan berfokus pada tema dan materi IPAS yang sedang berlangsung. Penyesuaian ini merupakan bagian dari etika penelitian di lingkungan sekolah dan bertujuan menjaga kelancaran proses belajar-mengajar.

4. Lingkup Analisis Berfokus pada Implementasi Pendekatan Interdisipliner

Penelitian ini secara spesifik menelaah praktik implementasi pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran IPAS, termasuk persepsi guru dan siswa. Fokus yang jelas ini memberikan kedalaman analisis, namun secara alami membatasi penelitian ini untuk tidak menilai aspek-aspek lain seperti evaluasi belajar jangka panjang, capaian numerik, atau perbandingan antar kurikulum.

5. Variasi Sarana dan Konteks Pembelajaran Diposisikan sebagai Karakteristik Kontekstual

Perbedaan fasilitas dan kondisi pembelajaran di kedua sekolah dipahami sebagai karakteristik natural dari masing-masing lembaga. Variasi ini justru memperkaya pemahaman penelitian mengenai bagaimana pendekatan interdisipliner diterapkan dalam konteks yang berbeda, meskipun analisis tetap difokuskan pada makna pedagogis dan pengalaman belajar siswa.

Batasan-batasan tersebut merupakan bagian integral dari desain penelitian kualitatif yang menekankan konteks dan kedalaman data. Dengan demikian, keberadaan batasan ini tidak mengurangi nilai temuan penelitian, melainkan membantu menempatkan hasil penelitian secara proporsional sesuai tujuan dan fokus kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Amin. *Islamic studies di perguruan tinggi: Pendekatan integratif-interkonektif*. Pustaka Pelajar, 2006.
- Abdullah, Muhammad Amin. "Religion, science, and culture: An integrated, interconnected paradigm of science." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 52, no. 1 (2014): 175–203.
- Ajir, Bau, Salmawati Salmawati, dan Suryadi Ishak. "Literature Review: Inovasi Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT)* 6, no. 1 (2025): 219–26.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. *The concept of education in Islam*. Muslim Youth Movement of Malaysia Kuala Lumpur, 1980.
- Ali, Muhamad Khaedar, Astrid Liani Kamal, Desy Safitri, dan Sujarwo Sujarwo. "Penggunaan Google Earth Dalam Pembelajaran IPS." *JTP*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>.
- Allen, Andrew. *An Introduction to Constructivism: Its Theoretical Roots and Impact on Contemporary Education*. 1, no. 1 (2022).
- Amalia Fitri Ghaniem, A.A.R.A.H.O.M.Y. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas 5*. Pusat perbukuan, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=R0PwzwEACAAJ>.
- Amaliya, Dhita, Peduk Rintayati, dan Chumdari Chumdari. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i5.78252>.
- American University. "All Graduate Programs." Diakses 9 November 2025. <https://www.american.edu/soe/graduate/>.
- Anggita, Atikah Dewi, Eryna Eka Subekti, Muhammad Prayito, dan Catur Prasetiawati. "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor." *Inventa*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>.
- Anisa, Anisa, Femila Puja Sanjaya, Jihan Alya Zahra Triana, Qalbi Hanifan, dan Rinaldi Yusuf. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SDN 3 Nagrak Pada Mata Pelajaran IPAS Tentang Membangun Masyarakat Yang Beradab." *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konselin*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.2754>.
- Anisah, Siti, Lina Eryana, dan Mega Isvandiana Purnamasari. "Keaktifan Belajar Siswa SD Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match." *Scholarly Journal of Elementary School*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.21137/sjes.2023.3.2.6>.
- Anshori, Isa. "Integrasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kurikulum 2013 kelas rendah di madrasah ibtidiyah." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (2021): 37–50.
- Ansyah, Yusron Abda'u, Tania Salsabilla, dan Fahrur Rozi. *Etnosains dan Lingkungan Strategi Pembelajaran IPA di SD*. Cahya Ghani Recovery, 2024.

- Anzai, Tomohiro, dan Shintaro Sengoku. "Managing Academic Interdisciplinary Research Towards Innovation: A Resource and Communication-Based Approach." *Technology Transfer and Entrepreneurship*, advance online publication, 2016. <https://doi.org/10.2174/2213809903666160419104146>.
- Ardyanti, Yefi, Hanafiah Hanafiah, dan Fariz Karim Fatkhullah. "Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Farmasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Farmasi." *Jurnal Educatio Fkip Unma*, advance online publication, 2025. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12656>.
- Arvianto, Faizal, Winda Dwi Hudhana, Rosita Rahma, Nurnaningsih Nurnaningsih, dan Sarwiji Suwandi. "MENYIAPKAN MAHASISWA ABAD 21 MENGHADAPI ERA VUCA (VOLATILITY, UNCERTAINTY, COMPELXITY, & AMBIGUITY) MELALUI PENDEKATAN BERBASIS PENGALAMAN." *Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8074>.
- Astuti, Yeni Puji, Agus Wahdian, dan Jamilah Jamilah. "Penerapan Model Cooperative Learning Dengan Teknik Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar." *PGSD*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.246>.
- Aygün, Müge, Yasemin Hacıoğlu, Derya Ceylan, dan Elif Durkan. "Interdisciplinary Science and Social Studies Education in The Context of Five Weeks in a Balloon." *Journal of Science Learning* 5, no. 1 (2022): 91–102. <https://doi.org/10.17509/jsl.v5i1.32968>.
- Aziziy, Yunia Nabila, Abdul Ghofur, dan Abdur Rasyid. "Keterampilan 4C dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Peran Mediasi antar Dimensi Kolaboratif, Komunikatif, Berpikir Kritis dan Kreatif." *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 4, no. 2 (2025): 206–22.
- Bandura, Albert, dan Richard H Walters. *Social learning theory*. Vol. 1. Prentice hall Englewood Cliffs, NJ, 1977.
- Beane, James A. *Curriculum integration: Designing the core of democratic education*. Teachers College Press, 1997.
- "Berita Detail - 40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi." Diakses 11 November 2025. <https://gtk.dikdasmen.go.id/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi>.
- Bromham, Lindell, Russell Dinnage, dan Xia Hua. "Interdisciplinary Research Has Consistently Lower Funding Success." *Nature*, advance online publication, 2016. <https://doi.org/10.1038/nature18315>.
- Burhan Bungin. Dalam *Penelitian Kualitatif Komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*. (Jakarta: Kencanan), 1 ed. 2. 2008.
- Chen, Hao. "Blockchain Targets Integrated IoT for Smart Healthcare Systems - A Bibliometric Analysis." *Jes*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.52783/jes.3105>.
- Constructivism as a Theory for Teaching and Learning*. Learning Theories. 31 Maret 2025. <https://www.simplypsychology.org/constructivism.html>.
- Dewey, John. *Experience and Education*. With University of Illinois Urbana-Champaign. New York, Collier Books, 1963.

http://archive.org/details/experienceeducat00dewe_0.

Diu, Abdullah. "Pemikiran M. Amin Abdullah tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 3, no. 1 (2018): 1–15. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v3i1.682>.

Drake, Susan M, dan Joanne L Reid. "21st century competencies in light of the history of integrated curriculum." 5 (2020): 122.

Drake, Susan M, dan Joanne L Reid. "Integrated curriculum as an effective way to teach 21st century capabilities." *Asia Pacific journal of educational research* 1, no. 1 (2018): 31–50.

Drake, Susan M, dan Joanne L Reid. "Integrated curriculum for the twenty-first century." Dalam *International handbook of holistic education*. Routledge, 2018.

Drake, Susan, dan Joanne Reid. "Rethinking systematic literature reviews as the gold standard for interdisciplinary topics." *Education thinking* 1, no. 1 (2021): 27–42.

Drake, Susan, dan Joanne Reid. "Rethinking systematic literature reviews as the gold standard for interdisciplinary topics." *Education thinking* 1, no. 1 (2021): 27–42.

Drake, Timothy A, Michael Little, Lora Cohen-Vogel, Austin Gragson, dan Victor Cadilla. "What shapes principals' early education leadership practices? A mixed-methods study of North Carolina school leaders." *Leadership and Policy in Schools*, 2023, 1–22.

Dugger JR, William E. "“ learning by doing’ research INTRODUCTION." *Technology and Engineering Teacher* 74, no. 1 (2014): 24.

Dwi, I Gst Agung Ayu Nova, I Ketut Surata, dan I Made Suidiana. *SAINS DALAM GENGAMAN EKSISTENSI: MEMBANGUN PENDIDIKAN IPA YANG BERMAKNA*. Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025.

Faaqiqoh, Nisa', dan Ika Ratnaningrum. "Implementation of a Puzzle Educational Game Based on Liveworksheet in Learning Science Through the PAIKEM Method for Class VI." *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i11.8649>.

Fadil, Khaidir, Gunawan Ikhtiono, dan Nurhalimah Nurhalimah. "Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 1 (2024): 224–38.

Fogarty, Robin. "Ten ways to integrate curriculum." *Educational leadership* 49, no. 2 (1991): 61–65.

Fullan, Michael. *The new meaning of educational change*. Teachers college press, 2016.

Fullan, Michael. *The new meaning of educational change*. Teachers college press, 2016.

Garii, Barbara, dan Audrey C. Rule. "Integrating social justice with mathematics and science: An analysis of student teacher lessons." *Teaching and Teacher Education* 25, no. 3 (2009): 490–99. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2008.11.003>.

Getahun, Amsalu Molla. "A comparative analysis of instructors' competencies in teaching 21st century skills in between natural and social science streams of

- study.” *Higher Education, Skills and Work-based Learning* 15, no. 3 (2025): 639–51. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-04-2024-0092>.
- Hadian Permana, Raden Ahmad, dan Siti Sriyati. “Persepsi Guru Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Materi Yang Diajarkan.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, advance online publication, 2021. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1388>.
- Hakim, Lukman. *Penaklukan konstanopel oleh sultan al fasih*. 6 November 2007. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2103>.
- Hariyanto, Wawan. “Analisis Analisis Metode Pembelajaran Dalam Hadist: Implementasi Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Modern.” *Staika*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.62750/staika.v7i2.116>.
- Hattie, John AC, dan Gregory M Donoghue. “Learning strategies: A synthesis and conceptual model.” *npj Science of Learning* 1, no. 1 (2016): 1–13.
- Hayat, Muhammad Syaipul. *Hakikat Sains Dan Inkuiri*. 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3zy85>.
- Hermansyah, Vicky, Afifah Nur Aini, dan Agus Purwanto. “Revitalisasi Pembelajaran Hukum Newton Melalui Augmented Reality Pada Aplikasi NewtonAR Dengan Metode MDLC.” *Indonesian Journal of Computer Science*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i1.3557>.
- Hermanto, Hermanto, Muhammad Japar, dan Erry Utomo. “Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, advance online publication, 2019. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a1.2019>.
- Humayra, Fajrina, Sulastris Sulastris, dan Abdul Gani. “Persepsi Pendidik Terhadap Pembelajaran IPA Secara Terpadu Di SMP/MTs Kota Banda Aceh.” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26013>.
- Ilham, Ilham, Titi Pujiarti, Syahrul Ramadhan, dan Wulan Wulan. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompur.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 919–29.
- Inayah, Muh., Reni Lolotandung, dan M Irmawati. “Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar.” *Ejpgsd*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.47178/elementary.v6i1.2056>.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. “Statistik Pendidikan 2023.” Diakses 11 November 2025. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/24/54557f7c1bd32f187f3cdab5/statistik-pendidikan-2023.html>.
- “Interdisciplinary Science and Social Studies Education in The Context of Five Weeks in a Balloon | Aygün | Journal of Science Learning.” Diakses 23 Januari 2026. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning/article/view/128/pdf>.
- International Baccalaureate®. “MYP Interdisciplinary Study.” 19 Agustus 2014. https://www.ibo.org/programmes/middle-years-programme/curriculum/interdisciplinary/?utm_source=chatgpt.com.
- Isaksen, Anja R., Nora E.H. Mathé, Lisbeth M. Brevik, dan Greta B. Gudmundsdottir. “Life skills education as a balancing act: Preparing students to

handle life challenges in upper secondary English and social science classrooms.” *Teaching and Teacher Education* 159 (Juni 2025): 104992. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2025.104992>.

Jacobs, Heidi Hayes. *Interdisciplinary curriculum: Design and implementation*. ERIC, 1989.

Joanne Reid, Susan M. Drake. “Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities.” *Asia Pacific Journal of Educational Research* 1 (Januari 2018): 31–50. <https://doi.org/DOI:10.30777/APJER.2018.1.1.03>.

John W. Creswell. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Alih Bahasa oleh Achmad Fawaid. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Kardaş İşler, Nergiz, Myrte N. Gosen, dan Annerose Willemsen. “Hypothetical situations as a pedagogical resource in social studies and history lessons at primary school.” *International Journal of Educational Research* 125 (Januari 2024): 102315. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102315>.

Khasanah, Mita Nur, Akbar Yusgiantara, dan Albert Taqy Asy Syakur. *INTEGRATIVE EDUCATION IN AMIN ABDULLAH'S PHILOSOPHY: A CONTEMPORARY REINTERPRETATION FOR ISLAMIC PEDAGOGY*. 17, no. 1 (2025).

Kowiyah, Siti, Yatim Riyanto, dan Harmanto Harmanto. “Contextualization and Connectivity of Digital Literacy in Primary School Social Studies During the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, advance online publication, 2021. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8312>.

Kusumawati, Erna Risfaula. “Efektivitas Media Game Berbasis Scratch Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2220>.

Lestari, Kharisma Lujeng. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS INQUIRY PADA ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL DAN HASIL BELAJAR SISWA FASE B KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA*. 2024.

Levine, Barbara. *Works about John Dewey, 1886-1995*. SIU Press, 1996.

Listianto, Ahmad Farian, Daniel Minarso, Hikmah Maulidah, Nurus Sa'adah, Sri Nurhayati, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. “RELEVANSI PERUBAHAN KURIKULUM INDONESIA TERHADAP TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 248–63.

M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur,. *Metode Penelitian Kualitatif (Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media*,. 1 ed. 1 176–177. 2019.

Mayangsari, Nara, Khoirunnisa Khoirunnisa, Dewi Fitria, dkk. “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.433>.

Mulyadi, Gallih Arya, Firman Firman, dan Rusdinal Rusdinal. “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0.” *Syntax Idea*, advance online publication, 2021. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i3.1081>.

Munandar, Agam Aris, Yusuf Tri Herlambang, dan Tatang Muhtar. “Pedagogik

- futuristik: Paradigma baru pendidikan dalam membangun generasi emas Indonesia 2045.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 2 (2025): 1408–16.
- Muttaqin, Muhamad Iqbal, dan Ane Permatasari. “Agile Government: Langkah Strategis Pemerintah Negara Indonesia Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023.” *Jiip Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.14710/jiip.v8i2.18875>.
- Narut, Yosef Firman, dan Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok. “Pembelajaran Ipa Berbantuan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mis Amanah Ruteng.” *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, advance online publication, 2020. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i2.612>.
- Nelen, Monique, Martijn Willemse, dan Sui Lin Goei. “Employing lesson study to address behavioural challenges in primary education.” *International Journal for Lesson and Learning Studies* 14, no. 4 (2025): 483–97. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-03-2025-0082>.
- Novitasari, Lisa, Binar Kurnia Prahani, dan Suryanti Suryanti. “Analysis of the Implementation of Ethnoscience-Oriented IPAS Modules on the Creativity of Elementary Students in the Independent Curriculum.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i12.5269>.
- Nurhafizha, Rafika. “Pembelajaran Konsep Sains Lingkungan Sekitar Oleh Orang Tua Di Desa X Ngaprah.” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1428>.
- Nurhayati, Nurhayati, Ismatul Husnah, dan Muhlisatul Amalia. *Makalah Filsafat Perbankan Syariah" TUJUAN DAN KEMASLAHATAN DARI BANK SYARIAH"*. 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vyfe4>.
- Nurjanah, Laila, Sri Handayani, dan Rudy Gunawan. “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan.” *Chronologia*, advance online publication, 2021. <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>.
- Olfah, Hamida. “Pendekatan Interdisipliner Dalam Pemikiran Pendidikan Islam: Memperkuat Keterpaduan Kurikulum Dan Metode Pembelajaran.” *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2813>.
- Paratiwi, Tara, dan Zaka Hadikusuma Ramadhan. “Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas v Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69971>.
- Parisu, Chairan Zibar L, Erwin Eka Saputra, dan Lasisi Lasisi. “Integrasi literasi sains dan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5, no. 1 (2025): 864–72.
- “(PDF) Applying Constructivist Learning Theory to Enhance Student Learning Outcomes in Elementary Schools.” *ResearchGate*, advance online publication, 8 Agustus 2025. <https://doi.org/10.62157/ijdsfs.v2i2.73>.
- Pessoa, Geraldo J., Thiago Magela Rodrigues Dias, Thiago H. P. Silva, dan Alberto H. F. Laender. “A Geographic Analysis of the Interdisciplinary Collaborations in the Brazilian Scientific Community.” *Journal of the Brazilian*

- Computer Society*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.5753/jbcs.2022.2887>.
- Pradana, Khrisna Adhi, Angga Eko Novanto, Yulia Maftuhah Hidayati, dan Anatri Destya. “Analisis Kebutuhan Media Oven Matahari Untuk Materi Perpindahan Panas Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Sekolah Dasar*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i2.2249>.
- Pusvisasari, Lina, Hasan Bisri, dan Ija Suntana. “Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Utama*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.125>.
- Putri, Vera Norfianti. “Analisis Literatur: Pembelajaran IPA Integrasi Lahan Gambut.” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, advance online publication, 2025. <https://doi.org/10.24246/juses.v8i1p27-36>.
- Rafiq, Shahid, Farrukh Kamran, dan Ayesha Afzal. “Investigating the Benefits and Challenges of Interdisciplinary Education in Higher Education Settings.” *Journal of Social Research Development*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.53664/jsrd/05-01-2024-08-87-100>.
- Rafiq, Shahid, Farrukh Kamran, dan Ayesha Afzal. “Investigating the Benefits and Challenges of Interdisciplinary Education in Higher Education Settings.” *Journal of Social Research Development*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.53664/jsrd/05-01-2024-08-87-100>.
- Rahmaniah, Neli, Anna Maria Oktaviani, Fatkhul Arifin, dkk. *Berpikir kritis dan kreatif: Teori dan implementasi praktis dalam pembelajaran*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rahmawati, Desi. “Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv SDN Tenggaro.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i08.1087>.
- Riyadi, Rachman. “Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Nested Pada Materi IPAS Kelas 4.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2025): 1–18.
- Rosneli, Rosneli. “Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SDN 06 Surabaya.” *Jurnal Sosial Dan Sains*, advance online publication, 2021. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i7.153>.
- S Chhangani, Manoj K, dan Sofia Hussain. “Interdisciplinary Education in Higher Institutions: Trends, Challenges, and Future Directions.” *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.56726/irjmets42854>.
- Safitri, Dea, Dean Antania S, Dinda Oktovia, Putri Audya Sari, Radya Amalia, dan Syifa Salsabila. “Prinsip Dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas Dan Berpikir Kritis.” *Cognoscere: J. Komunikasi Dan Media Pendidikan*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.90>.
- Safitri, Irma Sintiya, Silvina Noviyanti, Faizal Chan, Kesya Malika Nurluthvia, dan Andre Patoman Simatupang. “Analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS muatan IPAS di Sekolah Dasar.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 1 (2024): 77–81.
- Saharuddin, Saharuddin, dan Mawarni Wahab. “Analisis Kesulitan Dalam

- Pembelajaran Ipa Di SMP Negeri Limboro.” *Jurnal Ipa Terpadu*, advance online publication, 2019. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i2.11148>.
- Saparini, Saparini, Nely Andriani, Supardi Supardi, dan Abidin Pasaribu. “Hambatan Guru IPA Dalam Menerapkan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP Kelurahan Sukamoro.” *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (Jlpf)*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v3i2.1426>.
- Saputra, Targana Adi. “Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik.” *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, advance online publication, 2016. <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2736>.
- Schneider, Mindi, Ashley Colglazier, Rhoda Beutler, Caleb Pollard, dan Charles Francis. “Student, Advisor, and Employer Opinions on Interdisciplinary Education in Agriculture.” *Journal of Natural Resources and Life Sciences Education*, advance online publication, 2005. <https://doi.org/10.2134/jnrlse.2005.0101>.
- Schön, Donald A. *The reflective practitioner: How professionals think in action*. Routledge, 2017.
- Scott, E. Kilburn, dan Benjamin R. White. “An Empirical Study of Cultivating Innovative Practice Abilities in an Interdisciplinary Education Environment in Australia.” *Research and Advances in Education*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.56397/rae.2024.05.06>.
- Sekarlangit, Nimas, Mutiara Cininta, dan Arnoldus Jansen Klau Seran. “Perencanaan Pasar Tiban Dan Lahan Pertanian Sebagai Desa Wisata Gilangharjo.” *Jurnal Atma Inovasia*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.24002/jai.v4i4.8503>.
- Setiawan, Deny, Rosnah Siregar, dan Maulana Arafat Lubis. *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS ETNOPEDAGOGI*. 2020.
- Setiyorini, Nunung Dwi. “Pembelajaran Kontekstual Ipa Melalui Outdoor Learning Di Sd Alam Ar-Ridho Semarang.” *Journal Al-Mudarris*, advance online publication, 2018. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.97>.
- Shakouri, Nima, dan Ogholgol Nazari. “Towards humanizing ELT: A pedagogical look.” *Journal of Academic and Applied Studies* 2, no. 11 (2012): 1–9.
- Sinyanyuri, Sonya, Erry Utomo, Mohamad Syarif Sumantri, dan Vina Iasha. “Literasi Sains Dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM): Integrasi Bahasa Dalam Pendidikan Sains.” *Jurnal Basicedu*, advance online publication, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2286>.
- Siska, Yulia. *Pembelajaran IPS di sd/mi*. Garudhawaca, 2018.
- Smale-Jacobse, Annemieke, Anna Meijer, Michelle Helms- Lorenz, dan Ridwan Maulana. “Differentiated Instruction in Secondary Education: A Systematic Review of Research Evidence.” *Frontiers in Psychology*, advance online publication, 2019. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02366>.
- Sofia, Veni, dan Syaiful Dinata. “Integrasi Agama Dan Sains: Dari Tokoh Pembaharuan M. Amin Abdullah.” *Khazanah*, advance online publication, 2025. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v4i1.2448>.
- Suati, Suati, Hijrawatil Aswat, dan Masri Masri. “Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila Pada Siswa Di Sekolah Dasar.” *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, advance online publication, 2023.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>.

Sugiono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008. <https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ>.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, 2012.

Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta). 3. 2019.

Suhartini, Titin, dan Nurrohmatul Amaliyah. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sd Negeri Di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education*, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.22652>.

Sujarwanto, Eko. "Prinsip Pendidikan STEM Dalam Pembelajaran Sains." *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i2.1258>.

Sujarwanto, Eko. "Prinsip Pendidikan STEM Dalam Pembelajaran Sains." *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i2.1258>.

Suwandayani, Beti Istanti, dan Maharani Putri. *KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SD Teori dan Praktik*. UMMPress, 2024.

Svari, Ni Made Fanny Dianis, dan Kadek Dwi Arlinayanti. "Perubahan paradigma pendidikan melalui pemanfaatan teknologi di era global." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 3 (2024): 50–63.

Tamrin, Husni, dan Adib Masykuri. "Inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Journal of Islamic Educational Development* 1, no. 1 (2024): 63–72.

Urbanska, Karolina, Sylvie Huet, dan Serge Guimond. "Does Increased Interdisciplinary Contact Among Hard and Social Scientists Help or Hinder Interdisciplinary Research?" *Plos One*, advance online publication, 2019. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221907>.

Urhahne, Detlef, dan Lisette Wijnia. "Theories of Motivation in Education: An Integrative Framework." *Educational Psychology Review* 35, no. 2 (2023): 45. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09767-9>.

Vosniadou, Stella. "Looking at the development of mathematical knowledge from the perspective of the framework theory approach to conceptual change: Lessons for mathematics education." Dalam *Heterogeneous contributions to numerical cognition*. Elsevier, 2021.

Vygotsky, Lev S. *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Vol. 86. Harvard university press, 1978.

Wahyu Kurniawati, UPY. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 2024.

Wardani, Iwan Usma, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Kertih. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Edukasia*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.334>.

"What is an interdisciplinary approach, and how can it help you? - Advanter School of Management." Diakses 9 November 2025. <https://advanter.org/what->

is-an-interdisciplinary-approach-and-how-can-it-help-you/?utm_source=chatgpt.com.

Widyasari, M Pd. *Dilema Guru: Antara Kompetensi dan Tuntunan Kurikulum*. Indonesia Emas Group, 2025.

Zahro, Lutfiatuz. "Peran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membantu Siswa Memahami Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer." *Tarbiyah Darussalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, advance online publication, 2023. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.372>.

